

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan di desa Tuapejat, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Status karies gigi masyarakat desa Tuapejat yang mengkonsumsi air hujan sebagai air minum lebih tinggi ($\bar{x}$ DMF-T = 3,5/kategori moderat) daripada status karies gigi masyarakat yang mengkonsumsi air tanah dan DAMIU sebagai air minum.
2. Status karies gigi masyarakat desa Tuapejat yang mengkonsumsi air tanah sebagai air minum lebih rendah ($\bar{x}$ DMF-T = 2,57/kategori rendah) daripada status karies gigi masyarakat yang mengkonsumsi air hujan tetapi lebih tinggi dari DAMIU sebagai air minum.
3. Status karies gigi masyarakat desa Tuapejat yang mengkonsumsi DAMIU sebagai air minum lebih rendah ($\bar{x}$ DMF-T = 2,15/kategori rendah) daripada status karies gigi masyarakat yang mengkonsumsi air hujan dan air tanah sebagai air minum.
4. Status karies gigi masyarakat desa Tuapejat berdasarkan dusun, didapatkan dusun Kampung lebih tinggi ($\bar{x}$ DMF-T = 3,51/ kategori moderat) daripada dusun lainnya dan dusun dengan status karies gigi terendah adalah dusun Turonia ($\bar{x}$ DMF-T = 1,95/kategori rendah).

6.2. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, ada beberapa saran peneliti, yaitu:

1. Pada peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian tentang pengaruh status karies gigi berdasarkan sumber air minum, sehingga dapat dilihat hubungan sebab-akibat antara 2 variabel tersebut.
2. Melakukan Penelitian pada hari libur kerja terutama untuk responden dengan pekerjaan sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil)

